

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut tentu perlu adanya usaha yang maksimal dari guru, dimana pada saat menyampaikan pelajaran guru mampu membangkitkan semangat dalam belajar, sehingga terciptanya siswa yang terampil. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran sehari-hari di kelas.

Sebagai salah satu sumber belajar, guru juga berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didiknya. Menurut Syaiful (2006:77) bahwa salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode...untuk tercapainya tujuan pengajaran yang baik.

Gagne (dalam Komalasari, 2010:2) berpendapat bahwa "belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja)".

Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi personal. Oleh sebab itu proses mengajar harus memungkinkan para siswa memahami arti pelajaran yang mereka pelajari, sehingga siswa dapat tertarik untuk belajar.

Selanjutnya Sardiman (2008:77) berpendapat bahwa "hasil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar".

Maksudnya bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi, akan lebih rajin lagi dan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam meningkatkan proses pembelajaran disekolah, guru diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Untuk itu diperlukan kecermatan guru memilih dan menerapkan serta menyusun strategi pembelajaran. Salah satu diantaranya ialah dengan menggunakan suatu metode. Dengan adanya penggunaan metode dalam proses pembelajaran, diharapkan membuat para siswa aktif dalam proses pembelajaran. Variasi penggunaan metode juga mengakibatkan bahan pembelajaran lebih menarik bagi siswa, mudah diterima siswa serta kelas menjadi hidup. Untuk itu guru dituntut untuk menggunakan metode lebih dari satu pada saat proses pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 173444 Onan Ganjang, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, khususnya pada mata pelajaran Pkn masih kurang efektif. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, dimana pada saat menyampaikan materi pelajaran guru cenderung menggunakan model konvensional seperti ceramah, tanya jawab serta penugasan. Sehingga terlihat siswa hanya berkhayal tentang materi pelajaran yang disampaikan guru. Akibatnya siswa cenderung pasif, kurang antusias serta kurang berminat terhadap materi yang dipelajarinya.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn yang diterapkan oleh guru kelas IV SDN 173444 Onan Ganjang bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 55 dari 20 siswa, terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Sementara

standar nilai ketuntasan minimal 60, siswa yang mendapat nilai diatas 60 berjumlah 9 siswa dan 11 mendapat nilai di bawah 60. Selain itu juga terlihat di wajah siswa adanya kebosanan atau kejenuhan terhadap pelajaran tersebut. Ini terlihat sewaktu guru menerangkan materi pelajaran, siswa jarang mengemukakan idenya ataupun jarang bertanya dan walaupun ada siswa yang aktif hanya sebagian dari mereka. Sedangkan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, kegiatan yang mereka lakukan seperti, bercerita, mengantuk bahkan mengganggu teman. Kurangnya variasi penggunaan metode oleh guru pada saat proses pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendah minat belajar siswa.

Untuk mencapai pengajaran yang baik yang dapat membangkitkan gairah siswa dalam belajar diperlukan berbagai metode dalam pembelajaran. Salah satu metode dalam pembelajaran yaitu metode karyawisata, dimana guru dapat membawa siswa ke luar kelas menuju kesuatu tempat, seperti ke kantor desa dengan tujuan untuk mempelajari suatu kegiatan ataupun kejadian di sana. Sehingga siswa tidak lagi kelihatan cenderung berkhayal ataupun jenuh dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode karyawisata merupakan metode yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan pengajaran di sekolah, sehingga pengajaran diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pkn yaitu mengenai sistem pemerintahan desa dan kelurahan.

Melihat pentingnya penggunaan metode karyawisata ini dalam pembelajaran dan dari hasil pengamatan masih belum banyak diterapkan guru

dalam proses belajar mengajar, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas IV SD Negeri 173444 Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan T.P 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah maka, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut ;

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pokok bahasan pemerintahan desa dan kelurahan.
2. Proses pembelajaran di kelas masih terlihat monoton.
3. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada sistem pemerintahan desa dan kelurahan di kelas IV SDN 173444 Onan Ganjang tahun pembelajaran 2015/2016 melalui penggunaan metode karyawisata.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah hasil belajar siswa pada pokok bahasan dengan Menggunakan Metode Karyawisata dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada

Pemerintahan Desa dan Kelurahan sudah meningkat di Kelas IV SDN 173444 Onan Ganjang ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pemerintahan desa dan kelurahan melalui penerapan metode karyawisata di kelas IV SDN 173444 Onan Ganjang T.P 2015/2016

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru, bahwa penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa agar lebih semangat dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pkn.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi yang lain.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian, khususnya menyangkut tentang penggunaan metode karyawisata.